Rayah Al-Islam
Jurnal Ilmu Islam
P – ISSN : 2503 – 3816
E – ISSN : 2686 – 2018
Vol. 8, No. 4, November 2024
DOI : 10.37274/rais.v8i4.718
http://ejournal.arraayah.ac.id

Menjawab Tantangan Globalisasi: Pendidikan Islam Berbasis Konseling Islam untuk Generasi Resilien

Khairul Abrar*, Gusril Kenedi, Afnibar, Ulfatmi
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia
*abrarhai221@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas dampak globalisasi terhadap generasi muda dan bagaimana pendidikan Islam berbasis konseling dapat menjadi solusi dalam membentuk karakter yang resilien. Globalisasi membawa tantangan besar bagi generasi muda, seperti krisis identitas, tekanan budaya populer, serta peningkatan masalah emosional dan mental. Pendidikan Islam, dengan nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung di dalamnya, dapat membantu mengembangkan karakter yang kuat untuk mengatasi tantangan tersebut. Pendekatan konseling Islam yang berlandaskan pada ajaran Al-Qur'an dan Hadis memberikan dukungan emosional, serta membantu siswa mengatasi permasalahan pribadi dengan cara yang sesuai dengan prinsip Islam.Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis literatur terkait integrasi pendidikan Islam dan konseling Islam dalam menghadapi tantangan globalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak hanya memperkuat karakter moral dan sosial siswa, tetapi juga meningkatkan ketahanan mental dan kemampuan adaptasi mereka. Pendidikan berbasis konseling Islam diharapkan dapat berkontribusi dalam menciptakan generasi muda yang tidak hanya unggul akademis, tetapi juga memiliki karakter yang resilien dan siap menghadapi dinamika globalisasi yang terus berkembang.

Kata kunci: Pendidikan Islam; Konseling Islam; Generasi Resilien; Globalisasi; Sistematis Literatur Review

Abstract

This article discusses the impact of globalization on the youth and how Islamic education based on counseling can be a solution to shape a resilient generation. Globalization presents significant challenges to the youth, including identity crises, pressure from popular culture, and increasing emotional and mental issues. Islamic education, with its moral and spiritual values, can help develop strong character to overcome these challenges. The counseling approach based on the teachings of the Qur'an and Hadith provides emotional support and helps students address personal issues in line with Islamic principles. This study uses the Systematic Literature Review (SLR) method to analyze literature on the integration of Islamic education and counseling in addressing the challenges of globalization. The findings indicate that this approach not only strengthens students' moral and

Diserahkan: 23-09-2024 Disetujui: 04-10-2024 Dipublikasikan: 01-11-2024

social character but also enhances their mental resilience and adaptability. Islamic education based on counseling is expected to contribute to creating a generation that is not only academically competent but also resilient in character and capable of adapting to the rapidly changing dynamics of globalization.

***Keywords**: Islamic Education; Islamic Counseling; Resilient Generation; Globalization; Systematic Literature Review*

I. PENDAHULUAN

Globalisasi telah memberikan pengaruh signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang sosial, budaya, dan pendidikan. Perkembangan pesat teknologi informasi dalam era ini telah mempercepat distribusi informasi dan memungkinkan interaksi antar budaya dan ideologi tanpa batas. Menurut data Statista (2023), lebih dari 5,18 miliar orang, termasuk generasi muda, telah mengakses internet, yang menjadikan mereka rentan terhadap pengaruh budaya populer yang seringkali bertentangan dengan nilai-nilai agama dan moral. Hal ini menyebabkan generasi muda menghadapi masalah identitas, tekanan sosial, serta penurunan moral yang dapat mempengaruhi kestabilan mental dan spiritual mereka.

Dalam menghadapi hal tersebut, pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan nilai, budaya, dan teknologi yang begitu cepat (Rosyad & Ma`arif, 2020). Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk mentransfer ilmu, tetapi juga untuk membentuk karakter dan moral peserta didik, yang sangat penting dalam menghadapi tantangan yang dibawa oleh globalisasi (Mahmud, 2022). Oleh karena itu, pendidikan Islam diharapkan mampu menyatukan nilai-nilai agama dalam kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman (Missouri, 2023). Pengembangan kurikulum yang tidak hanya mengajarkan ilmu agama tetapi juga keterampilan hidup menjadi hal yang sangat penting (Syafa'ah, 2023).

Pendekatan pendidikan Islam berbasis Konseling Islam dapat menjadi solusi yang efektif dalam menghadapi tantangan ini. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada aspek akademis tetapi juga pada pengembangan karakter dan spiritual peserta didik (Alfarina, 2022). Salah satu keunggulannya adalah pendekatan holistik yang mencakup pembinaan psikologis, mental, dan spiritual. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini membantu siswa lebih siap menghadapi perubahan nilai dan tantangan sosial di

masyarakat. Selain itu, konseling yang berbasis pada nilai-nilai Islam juga dapat memberikan solusi terhadap masalah kesehatan mental yang semakin meningkat di kalangan peserta didik (World Health Organization, 2023).

Peran keluarga dalam mendukung pendidikan Islam juga sangat penting. Sebagai unit pertama dalam pendidikan, keluarga bertanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai Islam pada anak-anak mereka (Supriandi, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat berpengaruh terhadap kesuksesan akademis dan pembentukan karakter mereka (Herlina, 2023). Oleh karena itu, pendidikan Islam berbasis konseling perlu melibatkan peran keluarga dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

Pendidikan Islam juga harus mampu mengatasi masalah sosial dan kesehatan mental peserta didik. Kasus bullying dan tekanan sosial di kalangan siswa semakin meningkat, sementara konseling Islam dapat memberikan dukungan yang diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut (Alfarina, 2022). Dengan pendekatan konseling, siswa diberi ruang untuk berbicara mengenai masalah mereka dan mendapatkan bimbingan yang didasarkan pada nilai-nilai Islam. Ini menjadikan pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada pembelajaran akademis, tetapi juga pada kesejahteraan mental dan emosional peserta didik.

Selain itu, integrasi teknologi dalam pendidikan menjadi aspek yang tak kalah penting. Di era digital ini, penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membuat pendidikan Islam lebih relevan bagi generasi muda (Oktavera, 2023). Kurikulum yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat menarik minat siswa sekaligus meningkatkan aksesibilitas terhadap pengetahuan Islam (Suherman, 2023). Dengan demikian, pendidikan Islam dapat menjangkau lebih banyak peserta didik dan memberikan keterampilan yang diperlukan untuk bersaing di era global.

Pendidikan Islam berbasis konseling, akhirnya, harus fokus pada pembentukan karakter yang kuat dan tahan banting. Karakter yang baik akan membantu peserta didik menghadapi berbagai tantangan hidup, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat (Perdana & Daulay, 2023). Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan pendekatan

konseling, pendidikan Islam dapat melahirkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi (Marjuni, 2020). Oleh karena itu, pendidikan Islam berbasis konseling menjadi solusi yang sangat diperlukan untuk membentuk generasi yang tangguh di tengah tantangan globalisasi.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan Systematic Literature Review (SLR) digunakan dalam penelitian ini untuk menggali dan menganalisis literatur terkait pendidikan Islam berbasis konseling dalam menghadapi tantangan globalisasi. Pemilihan metode ini didasarkan pada kemampuannya untuk memberikan pemetaan yang sistematis dan komprehensif terhadap penelitian sebelumnya, serta untuk mengidentifikasi celah-celah yang masih ada dalam literatur terkait (Nurhasnawati et al., 2020). Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana pendidikan Islam dapat beradaptasi dan berkontribusi dalam membentuk generasi yang tangguh.

Proses SLR dimulai dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk menyaring artikel yang relevan. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi adalah yang membahas pendidikan Islam, konseling Islam, serta dampaknya terhadap karakter dan daya tahan generasi muda. Analisis ini hanya mencakup artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 10 tahun terakhir (2013–2023) dan berasal dari jurnal yang telah melalui proses *peer-review* atau sumber akademik terpercaya lainnya (Sobiyanto, 2023). Sebaliknya, artikel yang tidak relevan atau tidak memenuhi standar kualitas tertentu dikeluarkan dari penelitian. Pencarian literatur dilakukan melalui basis data akademik seperti Google Scholar, ProQuest, ScienceDirect, serta sumber kredibel lainnya, untuk memastikan bahwa penelitian yang relevan dapat terjaring dengan baik (Pujianto & Muzdalifah, 2022).

Tahapan berikutnya adalah menganalisis konten artikel yang terpilih. Analisis ini berfokus pada identifikasi tema-tema utama dalam literatur yang berkaitan dengan implementasi pendidikan Islam berbasis konseling di era globalisasi. Beberapa tema yang muncul meliputi peran konseling Islam dalam pendidikan, upaya pembentukan karakter dan daya tahan siswa, serta penggunaan teknologi dalam proses pendidikan

Islam. Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa pendekatan berbasis nilai dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting untuk beradaptasi dengan perubahan global (Shinkafi & Ali, 2017).

Sintesis dari hasil analisis ini dilakukan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kontribusi pendidikan Islam berbasis konseling dalam membangun generasi yang tangguh. Sintesis tersebut mencakup rangkuman temuan utama, identifikasi praktik terbaik, serta rekomendasi strategis untuk penerapan pendidikan Islam berbasis konseling. Temuan dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan metode konseling dapat meningkatkan kesejahteraan mental dan emosional siswa, yang menjadi aspek penting dalam menghadapi tantangan globalisasi (Yasin et al., 2023).

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya merancang kurikulum yang sesuai dengan nilai-nilai Islam sekaligus relevan dengan kebutuhan era modern. Kurikulum semacam ini tidak hanya mendukung pencapaian akademik tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan hidup yang diperlukan untuk menghadapi kompleksitas globalisasi (Sarpendi, 2023). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengevaluasi tetapi juga menawarkan panduan praktis bagi pendidik dan pembuat kebijakan.

Secara keseluruhan, metode SLR ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman pendidikan Islam dalam konteks globalisasi. Dengan mengidentifikasi dan menganalisis literatur yang relevan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan bagi pendidik, pembuat kebijakan, dan peneliti dalam merancang pendidikan Islam yang lebih relevan dan efektif untuk generasi mendatang (Sarpendi, 2023). Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan untuk pengembangan kurikulum dan program pendidikan yang lebih baik di masa depan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan penelitian

Tantangan Globalisasi terhadap Generasi Muda

Globalisasi telah memberikan dampak yang signifikan bagi generasi muda, terutama terkait tekanan budaya populer yang sering kali menyebabkan krisis identitas. Arus

budaya global yang kuat cenderung menggeser nilai-nilai lokal dan tradisional, sehingga banyak anak muda mengalami kebingungan dalam memahami identitas diri mereka (Kurniawan, 2015). Kondisi ini sering kali membuat budaya asli dianggap kurang relevan, sementara budaya luar diadopsi tanpa filter yang memadai.

Selain itu, paparan media sosial dan platform digital lainnya juga menjadi tantangan besar. Standar hidup, kesuksesan, dan kecantikan yang sering ditampilkan secara tidak realistis menciptakan tekanan psikologis pada generasi muda, seperti kecemasan, stres, hingga depresi (Putri et al., 2016). Generasi muda merasa terjebak dalam kompetisi sosial yang intens untuk memenuhi ekspektasi tersebut, meskipun realitas hidup mereka sering kali berbeda jauh dari gambaran ideal yang disajikan di media (Suryana & Dewi, 2021).

Tekanan ini diperparah oleh ketidakpastian di berbagai aspek kehidupan akibat perubahan yang sangat cepat dalam teknologi dan ekonomi. Banyak generasi muda merasa tidak siap menghadapi perubahan ini, baik di dunia kerja, kehidupan sosial, maupun pendidikan (Darmawan, 2023). Keadaan ini menambah tekanan emosional yang mereka rasakan, sehingga penting untuk mencari pendekatan yang relevan untuk membantu mereka mengatasi tantangan ini, salah satunya melalui pendidikan yang mampu memberikan dukungan moral dan emosional yang efektif.

Pendidikan Islam sebagai Solusi

Sebagai respons terhadap tantangan globalisasi, pendidikan Islam dapat menjadi solusi yang relevan untuk membentuk karakter tangguh pada generasi muda. Nilai-nilai yang diajarkan dalam pendidikan Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati, merupakan fondasi penting untuk membantu generasi muda menjadi pribadi yang resilien (Mukhlis & Yulianto, 2022). Pendekatan pendidikan ini tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mengintegrasikan pembentukan moral dan spiritual dalam proses pembelajaran.

Dengan mengadopsi nilai-nilai Islam dalam kurikulum, siswa dapat memahami pentingnya moralitas dan spiritualitas dalam menghadapi tantangan kehidupan (Pratiwi, 2022). Pendidikan berbasis nilai-nilai Islam juga dapat membantu siswa menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial dan menghargai keberagaman, dua aspek penting dalam menghadapi tantangan global.

Selain itu, kurikulum pendidikan Islam harus dirancang untuk memberikan siswa keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan zaman. Misalnya, keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kerja sama dapat dimasukkan ke dalam program pendidikan, sehingga siswa lebih siap menghadapi perubahan sosial dan teknologi yang terjadi (Putri et al., 2016). Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menerima pendidikan berbasis nilai-nilai Islam memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi dan kemampuan adaptasi yang lebih baik dibandingkan siswa yang tidak (Meilina & Virianita, 2017).

Konseling Islam: Pendekatan Holistik

Konseling Islam merupakan pendekatan yang menyeluruh dalam membantu generasi muda menghadapi tekanan globalisasi. Pendekatan ini didasarkan pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman utama, yang memberikan panduan spiritual sekaligus moral untuk mengatasi berbagai persoalan (Suryawan et al., 2022). Konseling Islam tidak hanya berfokus pada pemulihan psikologis, tetapi juga menekankan penguatan spiritual dan etika sebagai bagian integral dari proses bimbingan.

Dalam pendidikan, konseling Islam memberikan dukungan bagi siswa untuk memahami tujuan hidup mereka secara lebih mendalam dan membuat keputusan yang sesuai dengan nilai-nilai agama (Izma & Kesuma, 2019). Beberapa model konseling Islam yang diterapkan, seperti pendekatan tazkiyah atau penyucian jiwa, terbukti efektif dalam membantu siswa mengelola stres dan kecemasan dengan lebih baik (Yunas & Nailufar, 2021).

Penelitian lainnya menunjukkan bahwa siswa yang menerima layanan konseling berbasis Islam memiliki tingkat stres yang lebih rendah serta kemampuan adaptasi yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak mendapatkan layanan tersebut (Nuryaman et al., 2023). Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan lebih banyak program konseling berbasis nilai-nilai Islam yang dapat diintegrasikan dalam sistem pendidikan.

Integrasi Pendidikan Islam dan Konseling Islam

Mengintegrasikan pendidikan Islam dan konseling Islam dapat menjadi pendekatan praktis untuk membentuk generasi muda yang tangguh dan bermoral. Integrasi ini dilakukan dengan menggabungkan pembelajaran akademik dan program konseling

berbasis Islam, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga dukungan moral dan emosional yang diperlukan (Andriyanty & Dewi, 2021).

Pelatihan bagi guru dan konselor menjadi langkah penting untuk memastikan integrasi ini berjalan dengan baik. Guru dan konselor perlu dibekali kemampuan untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran maupun konseling (Fikri, 2019). Dengan demikian, mereka dapat memberikan bimbingan yang tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga memberikan manfaat psikologis dan spiritual bagi siswa.

Studi kasus menunjukkan bahwa sekolah yang mengintegrasikan pendidikan dan konseling Islam berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih mendukung pertumbuhan karakter siswa (Wahyuni, 2022). Temuan ini memperkuat argumen bahwa pendekatan integratif ini dapat memberikan hasil yang lebih efektif dalam membantu siswa menghadapi tantangan global.

Dampak Pendidikan Berbasis Konseling Islam terhadap Resiliensi

Pendidikan berbasis konseling Islam memiliki dampak positif yang signifikan terhadap resiliensi generasi muda. Dengan pendekatan ini, siswa diajarkan untuk mengatasi tekanan hidup dengan cara yang lebih konstruktif, sehingga meningkatkan kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan (Hutabalian, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program pendidikan berbasis konseling Islam memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih baik, serta kemampuan untuk menghadapi masalah dengan cara yang lebih bijaksana (Ristantomo, 2022). Pendekatan ini juga membantu siswa untuk memahami pentingnya keseimbangan antara aspek spiritual dan material dalam kehidupan mereka, yang menjadi kunci untuk menghadapi tantangan globalisasi secara efektif.

Dalam konteks globalisasi, pendidikan berbasis konseling Islam menjadi sangat relevan karena mampu memberikan dasar moral dan spiritual yang kuat. Dengan demikian, generasi muda dapat menjadi individu yang cerdas secara intelektual, memiliki karakter yang kokoh, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat global (Hasibuan, 2023).

B. Pembahasan

Untuk mendalami analisis dan pembahasan dalam artikel ini, sebuah tabel disusun untuk menyajikan gambaran tematik yang lebih terstruktur. Tabel tersebut menghubungkan elemen-elemen utama dari tantangan globalisasi, solusi melalui pendidikan Islam berbasis konseling, serta dampaknya terhadap ketahanan generasi muda. Informasi yang terdapat dalam tabel ini juga memperkuat argumen mengenai bagaimana integrasi nilai-nilai Islam dan konseling dapat menjadi pendekatan yang holistik dan efektif dalam menghadapi tantangan globalisasi.

Tabel 01. *Framework* Penelitian Pendidikan Islam Berbasis Konseling

Aspek	**Deskripsi**	**Sumber**
Tantangan Globalisasi	Tekanan budaya populer dan krisis identitas. Standar sosial yang tidak realistis di media sosial. Masalah emosional dan mental.	Kurniawan (2015), Putri et al. (2016)
Nilai-Nilai Pendidikan Islam	Kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Pengembangan moral dan spiritual siswa. Keterampilan adaptasi sosial.	Mukhlis & Yulianto (2022), Pratiwi (2022)
Strategi Pendidikan Islam	Integrasi nilai Islam dalam kurikulum sekolah. Program keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kerja sama. Pendekatan berbasis karakter.	Putri et al. (2016), Meilina & Virianita (2017)
Prinsip Konseling Islam	Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Fokus pada dukungan spiritual, moral, dan emosional. Pendekatan *tazkiyah* untuk manajemen stres.	Suryawan et al. (2022), Yunas & Nailufar (2021)
Model Konseling Islam	Layanan konseling berbasis nilai Islam di sekolah. Program pelatihan konselor berbasis Islam. Penurunan tingkat stres siswa.	Izma & Kesuma (2019), Nuryaman et al. (2023)
Integrasi Pendidikan dan Konseling	Kolaborasi antara guru dan konselor Islam. Pelatihan profesional bagi pendidik untuk penerapan nilai Islam. Efektivitas pembentukan karakter.	Andriyanty & Dewi (2021), Wahyuni (2022)
Dampak pada Resiliensi Generasi Muda	Peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan adaptasi. Ketahanan mental yang lebih baik. Keselarasan antara spiritualitas dan intelektualitas.	Hutabalian (2022), Ristantomo (2022)

Sumber: Kajian Literatur Review

Generasi muda saat ini menghadapi dampak signifikan dari globalisasi, seperti tekanan budaya populer dan krisis identitas. Budaya global yang mendominasi melalui media sosial sering kali menggeser nilai-nilai tradisional, menyebabkan kebingungan identitas dan menurunnya rasa percaya diri remaja. Paparan terhadap standar sosial yang tidak realistis dalam media digital dapat memicu gangguan emosional dan mental seperti stres dan kecemasan. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan strategi pendidikan yang membantu mereka menghadapi tantangan ini, salah satunya melalui

pendidikan berbasis nilai-nilai Islam yang dapat memperkuat karakter dan ketahanan mental siswa.

Pendidikan Islam menawarkan nilai-nilai penting seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati yang relevan untuk menghadapi tantangan globalisasi. Pendidikan ini tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan moral dan spiritual siswa, yang diharapkan dapat memperkuat karakter mereka dalam menghadapi tekanan dari dunia luar. Selain itu, konseling Islam, yang mengintegrasikan ajaran Al-Qur'an dan Hadis, dapat memberikan dukungan seimbang antara aspek psikologis dan spiritual, membantu siswa mengelola stres, dan membangun resiliensi dalam menghadapi perubahan sosial dan budaya.

Integrasi pendidikan dan konseling Islam memberikan manfaat besar bagi pengembangan karakter siswa. Dengan menggabungkan nilai-nilai Islam dalam kurikulum dan mendukung siswa secara holistik melalui pendekatan konseling, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan mental dan emosional siswa. Program pendidikan berbasis konseling Islam terbukti efektif dalam membantu siswa mengatasi masalah pribadi, meningkatkan rasa percaya diri, serta mempersiapkan mereka menghadapi tantangan globalisasi dengan lebih baik. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam program ini memiliki tingkat stres yang lebih rendah dan kemampuan adaptasi yang lebih baik.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari artikel ini menunjukkan bahwa globalisasi memberikan tantangan besar bagi generasi muda, terutama dalam hal krisis identitas, tekanan budaya populer, dan masalah emosional serta mental. Untuk menghadapinya, pendidikan Islam berbasis konseling dapat menjadi solusi yang efektif dalam membentuk karakter resilien pada siswa. Nilai-nilai Islam yang menekankan pada kejujuran, tanggung jawab, dan empati, serta pengembangan aspek moral dan spiritual, dapat memperkuat karakter siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan globalisasi.

Integrasi antara pendidikan Islam dan konseling Islam memungkinkan siswa mendapatkan pendidikan yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga

pengembangan keterampilan hidup dan dukungan emosional. Pendekatan ini tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kerja sama yang penting untuk beradaptasi dengan perubahan zaman. Program konseling Islam yang mengacu pada ajaran Al-Qur'an dan Hadis terbukti efektif dalam meningkatkan kesehatan mental, emosional, dan ketahanan moral siswa.

Implementasi pendidikan berbasis konseling Islam di sekolah dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dan membantu mereka menghadapi tekanan sosial serta budaya akibat globalisasi. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan dan mengimplementasikan pendekatan ini dalam kurikulum pendidikan agar generasi muda tidak hanya unggul dalam aspek akademis, tetapi juga memiliki karakter kuat dan mampu menghadapi tantangan globalisasi. Pendidikan ini sangat relevan untuk menciptakan generasi yang resilien dan siap menyongsong masa depan.

V. DAFTAR PUSTAKA

Alfarina, R. (2022). Tinjauan Naratif Konseling Islam Dalam Menangani Kasus Bullying Yang Berdampak Terhadap Kesehatan Mental Pada Siswa Di Sekolah. *Bandung Conference Series Psychology Science*, *2*(3), 780–789. https://doi.org/10.29313/bcsps.v2i3.4876

Andriyanty, R., & Dewi, D. U. (2021). Faktor-Faktor Sosial Yang Mempengaruhi Gaya Hidup Cinta Produk Dalam Negeri Generasi Muda Indonesia. *Sosio Informa*, *7*(1). https://doi.org/10.33007/inf.v7i1.2626

Bayuseto, A. (2023). Upaya Menanggulangi Dampak Negatif Globalisasi Terhadap Generasi Muda Di Indonesia. *Integritas Terbuka Peace and Interfaith Studies*, *2*(1), 59–68. https://doi.org/10.59029/int.v2i1.10

Darmawan, W. (2023). Relevansi Adat Istiadat Gayo Lues Dalam Konteks Perubahan Sosial: Perspektif Generasi Muda. *Al Mabhats*, *8*(1), 21–36. https://doi.org/10.47766/almabhats.v8i1.543

Fatmawati, E. (2020). Tantangan Literasi Informasi Bagi Generasi Muda Pada Era Post-Truth. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, *28*(2), 57. https://doi.org/10.21082/jpp.v28n2.2019.p57-66

Fikri, A. R. (2019). Pengaruh Globalisasi Dan Era Disrupsi Terhadap Pendidikan Dan Nilai-Nilai Keislaman. *Sukma Jurnal Pendidikan*, *3*(1), 117–136. https://doi.org/10.32533/03106.2019

Hasibuan, K. (2023). Analisis Tantangan Dalam Menghadapi Pelecehan Seksual Terhadap Generasi Millenial Dan Gen Z. *Jurnal Hukum Dan Ham Wara Sains*, *2*(10), 931–941. https://doi.org/10.58812/jhhws.v2i10.706

Herlina, H. (2023). Perspektif Al-Qur'an Dan Fikih Dalam Membangun Pendidikan Keluarga Yang Berkualitas. *Instructional Development Journal*, *6*(1), 27. https://doi.org/10.24014/idj.v6i1.24429

Hidayat, R. (2023). Ketahanan Nasionalisme Generasi Muda Simeulue Di Era Globalisasi. *Integralistik*, *34*(1), 13–19. https://doi.org/10.15294/integralistik.v34i1.39944

Hutabalian, M. H. (2022). Aktualisasi Nilai Bela Negara Bagi Mahasiswa Papua Di Asrama Mahasiswa Papua Surabaya. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, *10*(3), 295–306. https://doi.org/10.23887/jpku.v10i3.52192

Izma, T., & Kesuma, V. Y. (2019). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Bangsa. *Wahana Didaktika Jurnal Ilmu Kependidikan*, *17*(1), 84. https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v17i1.2419

Izzuddin, A. (2023). Aplikasi Pembelajaran Bertema Pahlawan Nasional Berbasis Augmented Reality Pada Platform Android. *Jurnal Sains Dan Informatika*, *9*(2), 154–163. https://doi.org/10.34128/jsi.v9i2.619

Karimah, L. S. (2022). Urgensi Pembentukan Etika Moral Generasi Muda Sebagai Civitas Akademik Di Era Global. *Science Engineering Education and Development Studies (Seeds) Conference Series*, *6*(1). https://doi.org/10.20961/seeds.v6i1.72402

Kartini, A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pendidikan Pancasila Dalam Menumbuhkan Rasa Nasionalisme Generasi Muda Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, *9*(2), 405–418. https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i2.136

Kurniawan, M. I. (2015). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *Pedagogia Jurnal Pendidikan*, *4*(1), 41–49. https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i1.71

Langke, R. (2019). Pendidikan Keagamaan Di Era Global. *Jurnal Ilmiah Iqra*, *13*(2), 54. https://doi.org/10.30984/jii.v13i2.968

Mahardika, Moch. D. G., & Ramadhan, F. (2021). Pembelajaran IPS Sebagai Penguat Nasionalisme Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Globalisasi. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran Ips*, *6*(2), 78–91. https://doi.org/10.17977/um022v6i22021p78

Mahmud, R. (2022). Pendidikan Islam Dalam Mengatasi Problema Dan Tantangan Pembangunan Nasional. *Prediksi Jurnal Administrasi Dan Kebijakan*, *21*(2), 169. https://doi.org/10.31293/pd.v21i2.6457

Marjuni, A. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik. *Al Asma Journal of Islamic Education*, *2*(2), 210. https://doi.org/10.24252/asma.v2i2.16915

Meilina, Y., & Virianita, R. (2017). Persepsi Remaja Terhadap Pekerjaan Di Sektor Pertanian Padi Sawah Di Desa Cileungsi Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [Jskpm]*, *1*(3), 339–358. https://doi.org/10.29244/jskpm.1.3.339-358

Missouri, R. (2023). Strategi Inovatif Menyatukan Tradisi Dan Modernitas Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Kreatif Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, *21*(1), 23–34. https://doi.org/10.52266/kreatif.v21i1.1820

Mukhlis, M., & Yulianto, Y. (2022). Internalisasi Nilai Kebangsaan (Nasionalisme) Melalui Pendampingan Penyusunan Statuta Satuan Pendidikan SMA YP UNILA Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *2*(6), 787–795. https://doi.org/10.52436/1.jpmi.839

Nurhasanah, L., Siburian, B. P., & Fitriana, J. A. (2021). Pengaruh Globalisasi Terhadap Minat Generasi Muda Dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Indonesia. *Jurnal Global Citizen Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, *10*(2), 31–39. https://doi.org/10.33061/jgz.v10i2.5616

Nurhasnawati, N., Alwizar, A., Syafaruddin, S., Darmawati, D., MFZ, M. F. Z., HKM, H. W., & ISQ, I. (2020). Systematic Review of the Literature on Islamic Religious Education Design in Indonesia: The Role of Parents in Islamic Religious Education. *Couns-Edu| the International Journal of Counseling and Education*, *5*(4), 216–223. https://doi.org/10.23916/0020200540840

Nursanti, N. N. P. (2023). Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Digital Citizenship Yang Kritis. *Educatio*, *18*(1), 129–142. https://doi.org/10.29408/edc.v18i1.14054

Nuryaman, H., Suyudi, S., & Cahrial, E. (2023). PERSEPSI DAN MOTIVASI GENERASI MUDA MILENIAL TERHADAP PEKERJAAN DI SEKTOR PERTANIAN (Studi Kasus Peserta Program Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian (PWMP) Universitas Siliwangi). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, *10*(2), 1313. https://doi.org/10.25157/jimag.v10i2.10041

Oktavera, S. (2023). Pendidikan Dan Relevansinya Terhadap Ict. *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, *6*(1), 13–22. https://doi.org/10.51476/tarbawi.v6i1.450

Padilah, A. N. (2023). Pancasila Di Era Globalisasi Dalam Memperkuat Moral Untuk Membangun Dan Memajukan Bangsa. *Antropocene*, *3*(1), 21–26. https://doi.org/10.56393/antropocene.v1i11.245

Perdana, A. H., & Daulay, A. A. (2023). Efektivitas Bimbingan Konseling Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Dengan Menggunakan Teknik Hypnocounseling. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(5), 2902–2909. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1959

Pratiwi, E. F. (2022). Urgensi Memahami Dan Mengimplementasikan Nilai Pancasila Di Era Globalisasi Dalam Membentuk Karakter Anak Bangsa. *Konstruksi-Sosial*, *2*(1), 1–7. https://doi.org/10.56393/konstruksisosial.v1i7.236

Pujianto, W. E., & Muzdalifah, L. (2022). Digital Marketing in Islamic Perspective: A Literature Review. *Al-Uqud Journal of Islamic Economics*, *6*(2), 247–258. https://doi.org/10.26740/aluqud.v6n2.p247-258

Putri, W. S. R., Nurwati, N., & Budiarti, S. M. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1). https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625

Ramadhani, N. S. (2023). Systematic Literature Review: Revolusi Pancasila Dalam Globalisasi Di Era Industri. *Jurnal Basicedu*, *7*(5), 3337–3346. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6297

Ristantomo, R. (2022). Pembentukan Karakter Berdasarkan Pancasila Di Sila Ketuhanan Yang Maha Esa. *Paidea*, *2*(2), 55–59. https://doi.org/10.56393/paidea.v2i2.1106

Rosyad, A. M., & Ma`arif, M. A. (2020). Paradigma Pendidikan Demokrasi Dan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Di Indonesia. *Nazhruna Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(1), 75–99. https://doi.org/10.31538/nzh.v3i1.491

Sarpendi, S. (2023). The Role of Islamic Education Management in Improving Human Resources: A Review of the Implementation of Islamic Education in Indonesia. *Bulletin of Science Education*, *3*(3), 220. https://doi.org/10.51278/bse.v3i3.831

Shinkafi, A. A., & Ali, N. A. (2017). Contemporary Islamic Economic Studies on <i>Maqasid Shari'ah</I>: A Systematic Literature Review. *Humanomics*, *33*(3), 315–334. https://doi.org/10.1108/h-03-2017-0041

Siregar, R. S. (2023). Indonesia Era Globalisasi: Peran Dan Tantangan Generasi Kedua Digital Native. *At-Tawasul*, *2*(2), 101–109. https://doi.org/10.51192/ja.v2i2.470

Sobiyanto, A. (2023). A Systematic Literature Review on Islamic Expenditures. *El-Barka Journal of Islamic Economics and Business*, *6*(2), 317–348. https://doi.org/10.21154/elbarka.v6i2.7280

Suherman. (2023). Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Multidiciplinary Scientifict Journal*, *1*(10), 680–684. https://doi.org/10.57185/mutiara.v1i10.104

Supriandi, S. (2023). Peran Keluarga Dalam Pendidikan Islam Guna Membentuk Generasi Islam Yang Berkualitas Di Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan West Science*, *1*(10). https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i10.726

Suryana, F. I. F., & Dewi, D. A. (2021). Lunturnya Rasa Nasionalisme Pada Anak Milenial Akibat Arus Modernisasi. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(2), 598–602. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.400

Suryawan, I. P. P., Sutajaya, I. M., & Suja, I. W. (2022). Tri Hita Karana Sebagai Kearifan Lokal Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, *5*(2), 50–65. https://doi.org/10.23887/jpmu.v5i2.55555

Syafa'ah, F. N. (2023). Manajemen Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di MAN 2 Pangandaran. *Cendib*, *1*(2), 108–115. https://doi.org/10.59996/cendib.v1i2.234

Utami, R. R. (2023). Memikirkan Kembali Nasionalisme: Pendekatan Inovatif Untuk Memperkokoh Identitas Dan Persatuan. *J.Humanit.Civ.Educ.*, *1*(1), 46–52. https://doi.org/10.33830/jhce.v1i1.5802.

Wahyuni, E. D. S. (2022). Bimbingan Dan Konseling Di Era Disrupsi. *JWD*, *1*(2), 12–21. https://doi.org/10.54840/juwita.v1i2.65

Yasin, Z., Husain, R., Rostitawati, T., & Obie, M. (2023). The Importance of Seeking Knowledge in Islam: A Literature Review. *International Journal of Social Science and Human Research*, *06*(05). https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i5-71

Yunas, N. S., & Nailufar, F. D. (2021). Pemberdayaan Ruang Inovasi Kabupaten Jombang Sebagai Komunitas Pemuda Penggerak Pembangunan Desa Dalam Optimalisasi Produk UMKM. *Surya Abdimas*, *5*(4), 561–572. https://doi.org/10.37729/abdimas.v5i4.1371

Zumaeroh, Z., Adhitya, B., & Fatmawati, A. (2022). Membangun Jiwa Entrepreneur Di Pedesaan Berbasis Kearifan Lokal. *Wikuacitya Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 80–84. https://doi.org/10.56681/wikuacitya.v1i1.20